

**PERAN YAYASAN MEDAN GENERASI IMPIAN DALAM  
MENINGKATKAN AKSES PENDIDIKAN BAGI  
KELOMPOK ANAK MISKIN PERKOTAAN**

**TUGAS AKHIR**

**Oleh:**

**MIFTAHUL HUDA  
2003090095**

**Program Studi Kesejahteraan Sosial**



**UMSU**

**Unggul | Cerdas | Terpercaya**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2025**

## BERITA ACARA PENGESAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara:

Nama : **MIFTAHUL HUDA**  
 NPM : 2003090095  
 Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
 Pada Hari, tanggal : Kamis, 20 Maret 2025  
 Waktu : Pukul 08.30 s/d Selesai

## TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Dr. Sahran Saputra, S.Sos., M.Sos.**  
 PENGUJI II : **Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., MSP.**  
 PENGUJI III : **Dr. Efendi Augus., M.Si.**

(.....)  
 (.....)  
 (.....)

## PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. **Arifin Saleh., MSP.**Assoc. Prof. Dr. **Abrar Adhani., M.I.Kom.**

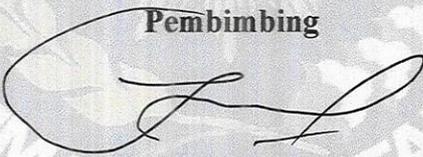
**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI***Bismillahirrahmanirrahim*

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh

Nama : **MIFTAHUL HUDA**  
NPM : 2003090095  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Judul Skripsi : **PERAN YAYASAN MEDAN GENERASI IMPIAN DALAM MENINGKATKAN AKSES PENDIDIKAN BAGI KELOMPOK ANAK MISKIN PEKOTAAN**

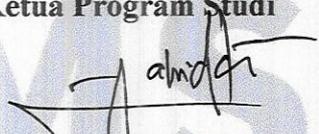
Medan, 15 Maret 2025

Pembimbing

  
**Dr. Efendi Agus, M.Si**  
NIDN : 0101025902

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi

  
**Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., MSP**  
NIDN : 0128088902

Dekan

  
**Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh., MSP.**  
NIDN : 0030017402



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

[fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id)

[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

**PERNYATAAN**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan ini saya, **Miftahul Huda**, NPM 2003090095 menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuai imbalan atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 2 juni 2025

Yang menyatakan



**MIFTAHUL HUDA**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Assalamu'alaikum,Wr.Wb.**

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah dan karunianya yang telah memberikan penulis kesehatan, kesempatan dan kemudahan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Stara satu (S1) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dengan judul “**Peran Yayasan Medan Generasi Impian Dalam Meningkatkan Akses Pendidikan Bagi Kelompok Anak Miskin Perkotaan**”. Dan tidak lupa shalawat beriringan salam penulis ucapkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang kita harapkan syafaatnya.

Tugas akhir ini penulis persembahkan kepada yang teristimewa untuk kedua orang tua yang penulis sayangi, Bapak Wiji Sutrisno dan Ibu Semi Sarwiyah terimakasih atas semua untaian doa, kasih sayang, perhatian dan dukungan serta telah mengasuh dan membiayai pendidikan penulis hingga bisa berada ditahap ini. Terimakasih kepada adik penulis Machmud Affandi dan Farhan Dzaki Ubaidillah yang selalu memberikan dukungan, perhatian dan juga doanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan dan menyusun skripsi ini.

Dalam penyelesaiannya skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan masukan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis banyak mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., M.SP selaku Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial.
6. Bapak Dr. Sahran Saputra, S.Sos., M.Sos selaku Sekretaris Program Studi Kesejahteraan Sosial.
7. Bapak Dr. Efendi Agus, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Bapak/Ibu Dosen serta seluruh karyawan/Wati Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bantuan kepada penulis.

9. Kepada Yayasan Medan Generasi Impian yang telah membantu penulis dalam memberikan informasi.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah turut mendoakan dan mendukung penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan dalam dunia pendidikan Aamiin Ya Rabbal"Alamin.

Medan, Maret 2025

Penulis

**Miftahul Huda**

# **PERAN YAYASAN MEDAN GENERASI IMPIAN DALAM MENINGKATKAN AKSES PENDIDIKAN BAGI KELOMPOK ANAK MISKIN PERKOTAAN**

**MIFTAHUL HUDA  
2003090095**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Yayasan Medan Generasi Impian dalam meningkatkan akses pendidikan bagi anak miskin perkotaan. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik purposive sampling, penelitian ini melibatkan koordinator yayasan, orang tua siswa, dan siswa sebagai narasumber, dengan data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa yayasan berperan penting melalui program seperti *New Hope Class*, yang menyediakan bimbingan belajar tambahan untuk mendukung pembelajaran akademik dan pengembangan karakter, serta *Children Sponsorship Program*, yang menjembatani siswa berprestasi dari keluarga kurang mampu dengan sponsor untuk membantu kebutuhan pendidikan mereka. Yayasan juga menyediakan fasilitas pendidikan yang memadai, seperti ruang belajar nyaman dan akses teknologi, serta bekerja sama dengan komunitas lokal untuk memastikan pemerataan akses pendidikan. Program-program ini tidak hanya berfokus pada peningkatan prestasi akademik, tetapi juga membangun individu dengan nilai moral yang kuat dan keterampilan hidup. Meskipun demikian, tantangan berupa keterbatasan sumber daya dan keberlanjutan program memerlukan strategi lanjutan untuk menjamin keberhasilan jangka panjang. Penelitian ini menegaskan pentingnya peran yayasan dalam mengurangi kesenjangan pendidikan di kalangan anak miskin perkotaan.

***Kata Kunci:*** Akses Pendidikan, Anak Miskin Perkotaan, *New Hope Class*, *Children Sponsorship Program*, Pendidikan Holistik

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
1.5. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II URAIAN TEORITIS</b> .....	9
2.1. Definisi dan Ruang Lingkup Peran.....	9
2.2. Definisi dan Ruang Lingkup Pendidikan.....	10
2.3. Definisi dan Ruang Lingkup Anak .....	13
2.4. Definisi dan Ruang Lingkup Miskin Perkotaan.....	15
2.5. Anggapan Dasar.....	16
2.6. Penelitian Terdahulu .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	22
3.1. Jenis Penelitian.....	22
3.2. Kerangka Konsep.....	23
3.3. Definisi Konsep .....	23
3.4. Kategorisasi Penelitian.....	24
3.5. Informan.....	25
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.7. Teknik Analisis Data.....	26
3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	28
3.9. Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian .....	28
3.9.1. Profil Yayasan.....	28
3.9.2. Visi dan Misi.....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	30
4.1. Hasil Penelitian .....	30
4.1.1. Deskripsi Informan .....	31
4.1.2. Peran Yayasan Medan Generasi Impian.....	31

4.1.3.	Akses Pendidikan.....	34
4.2.	Pembahasan.....	40
<b>BAB V PENUTUP</b> .....		46
5.1.	Kesimpulan .....	46
5.2.	Saran .....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		48

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Kategorisasi Penelitian.....	24
---------------------------------------	----

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Kerangka Konsep.....	23
--------------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Permasalahan pendidikan anak-anak miskin kota belakangan ini menjadi sorotan banyak pihak, terutama mereka yang berkecimpung di dunia pendidikan. Demikian beragamnya anak-anak putus sekolah dari berbagai tingkat pendidikan semakin memperpanjang deretan permasalahan tersebut. Ditambah lagi dengan adanya krisis multidimensional yang melanda negeri ini, telah membawa perubahan yang sangat signifikan bagi hidup dan kehidupan umat manusia. Akibatnya, berbagai persoalan sosial dan ekonomi dirasakan semakin berat. Kondisi demikian melanda hampir seluruh komponen masyarakat, dan ini pula yang membuat sebagian masyarakat semakin terpinggirkan dan semakin tidak berdaya menghadapi problem yang semakin berat terutama dari segi ekonomi dan pendidikan (Sarjono, 2013, hlm. 98).

Menurut Miradj & Sumarno (2014, hlm. 102) persoalan kemiskinan juga diakibatkan dari kurang kesadaran pemerintah dan masyarakat dalam memaknai pentingnya pendidikan, sesungguhnya pendidikan itu merupakan pusat dalam pembangunan manusia yang cerdas dan berkualitas, dan sangat mendorong pertumbuhan ekonomi, politik, sosial, dan budaya demi kemajuan daerah tersebut. Dalam teori maupun konsep pembangunan, bahwa suatu daerah itu dapat dikatakan maju apabila pendidikan itu maju dan memiliki sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan memiliki daya saing tinggi dengan daerah yang lain,

salah satu adalah dengan jalur pendidikan. Dengan demikian pendidikan merupakan salah

satu kunci seseorang dalam meningkatkan taraf kehidupannya. Pendidikan seseorang dapat melakukan mobilitas sosial, seperti seseorang yang berasal dari golongan ke bawah dapat melakukan mobilitas menjadi golongan menengah ke atas karena pendidikan yang telah ditempuhnya sehingga ia memperoleh pekerjaan yang layak (Aini dkk., 2018, hlm. 62).

Pada jenjang pendidikan formal, secara umum perluasan akses dan peningkatan pemerataan pendidikan masih menjadi masalah utama. Dalam hal ini anak-anak yang memerlukan perhatian khusus (*children with special needs*) juga belum sepenuhnya mendapat layanan pendidikan secara baik, termasuk dalam pendidikan dasar. Anak-anak yang tergolong ke dalam kelompok ini adalah mereka yang mempunyai kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa (Hakim, 2016, hlm. 61).

Daya saing di bidang pendidikan bagi sebuah bangsa dapat diartikan sebagai kemampuan negara tersebut untuk menciptakan sistem pendidikan yang efisien, inklusif, dan berkualitas tinggi, yang akan menghasilkan individu-individu yang berpengetahuan, terampil, dan berdaya saing di pasar global. Ini mencakup kemampuan negara untuk menyediakan akses pendidikan yang merata, mempromosikan inovasi dalam metode pengajaran dan kurikulum, serta menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan yang relevan dan berdaya saing dalam berbagai sektor di dunia nyata (Sanga & Wangdra, 2023, hlm. 84).

Menurut Yusdiana (2020, hlm. 66) ada beberapa pengaruh kurangnya pemerataan pendidikan di Indonesia. Misalnya rendahnya sarana fisik, kualitas guru, dan kesejahteraan guru, maka berimbas pada pencapaian prestasi siswa.

Anak-anak Indonesia ternyata hanya mampu menguasai 30% dari materi bacaan dan ternyata mereka sulit sekali menjawab soal-soal berbentuk uraian yang memerlukan penalaran. Hal ini mungkin karena mereka sangat terbiasa menghafal dan mengerjakan soal pilihan ganda. Selain itu pendidikan bermutu itu mahal, kalimat ini yang sering muncul untuk menjustifikasi mahalanya biaya yang harus dikeluarkan masyarakat untuk mengenyam bangku pendidikan. Mahalnya biaya pendidikan dari taman kanak-kanak (TK) hingga Perguruan Tinggi (PT) membuat masyarakat miskin tidak boleh sekolah.

Pendidikan luar sekolah berperan penting dalam sistem pendidikan nasional yakni sebagai pengganti, penambah, dan pelengkap bagi pendidikan sekolah (Suriyani dkk., 2021, hlm. 290). Frederick Harbison dalam (Wiwinda, 2022, hlm. 136) memberikan pandangannya terhadap pentingnya pendidikan nonformal pada penanganan orang-orang marginal dan harus mendapat perhatian dalam kebijakan pembangunan. Menurutnya, pendidikan formal di sekolah mungkin tidak dapat diakses semua anak karena biayanya yang tinggi dan pertumbuhan penduduk yang cepat. Inilah mengapa pendidikan nonformal menjadi alternatif yang lebih terjangkau, membuka akses pendidikan bagi mereka yang tidak mendapatkan akses pendidikan sekolah yang terbaik. Selain itu, kehadiran pendidikan nonformal juga membantu mengurangi jumlah orang dewasa yang tidak berpendidikan, memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan untuk belajar. Pendidikan nonformal, yang berorientasi pada pencapaian dan inovasi, memberikan peluang bagi banyak orang untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka sepanjang hidup mereka,

memastikan keberlanjutan dalam pembelajaran dan perkembangan pribadi yang berkelanjutan.

Yayasan Medan Generasi Impian adalah semangat yang baru, bertekad untuk berperan serta dalam mendukung pemerintah dalam mewujudkan prinsip-prinsip mulia yang terkandung dalam sistem pendidikan. Salah satu misi utamanya adalah mendukung pelayanan pendidikan bagi anak-anak yang kurang mampu agar mereka bisa mengakses pendidikan terbaik dan *modern*. Dengan visi Pendidikan Berkualitas, Yayasan Medan Generasi Impian berkomitmen untuk menyediakan pendidikan yang dilengkapi dengan fasilitas, kurikulum, tenaga pengajar, dan pendukung pendidikan lainnya yang mampu membantu setiap anak atau remaja mencapai potensi maksimal dalam hidupnya. selain itu Yayasan Medan Generasi Impian adalah organisasi non-profit pendukung pendidikan terbaik di Indonesia, Yayasan Medan Generasi Impian berupaya menyediakan akses pendidikan bagi anak-anak marginal dan kurang mampu, dengan tujuan mewujudkan impian mereka untuk menjadi pemimpin masa depan yang berakhlak, cakap, dan terampil (Medan Generasi Impian, 2021).

Yayasan Medan Generasi Impian memberikan pelayanan, asuhan dan perlindungan anak, serta menyelenggarakan program pembelajaran yang holistik melalui *New Hope Class*. Program ini tidak hanya memberikan peluang dan dukungan bagi anak dari keluarga miskin untuk mengembangkan potensi diri mereka, tetapi juga menekankan pada pembentukan nilai-nilai karakter dan moral. Dengan demikian, lembaga ini berperan penting dalam mengoptimalkan

perkembangan anak-anak dari latar belakang ekonomi yang kurang mampu sehingga mereka dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.

Yayasan Medan Generasi Impian mengutamakan moralitas melalui program *New Hope Class* untuk membentuk karakter masyarakat yang baik. Menjadi cerdas relatif mudah, tetapi menjadikan individu yang berperilaku bijaksana adalah tantangan kompleks, termasuk di yayasan ini. Oleh karena itu, masalah moralitas menjadi persoalan penting dalam kehidupan manusia.

Dari latar belakang masalah di atas, terdapat beberapa inti permasalahan terkait pendidikan anak-anak miskin di kota:

1. Akses dan Pemerataan Pendidikan: Masih ada ketidakmerataan dalam akses pendidikan, terutama bagi anak-anak dari kelompok miskin dan kelompok khusus seperti anak-anak dengan kebutuhan khusus. Keterbatasan sarana fisik, kualitas guru, dan kesejahteraan guru menjadi faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi siswa.
2. Biaya Pendidikan: Mahalnya biaya pendidikan, mulai dari tingkat taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi, membuat banyak masyarakat miskin tidak mampu untuk mengakses pendidikan formal. Hal ini menjadi hambatan serius dalam memerangi kemiskinan dan pemerataan kesempatan pendidikan.
3. Pendidikan Nonformal: Pendidikan nonformal menjadi alternatif yang lebih terjangkau bagi mereka yang tidak dapat mengakses pendidikan formal karena biaya atau keterbatasan lainnya. Namun, masih perlu upaya lebih besar untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan nonformal.

4. Moralitas dan Pembentukan Karakter: Masalah moralitas dan pembentukan karakter menjadi penting dalam pendidikan anak-anak dari latar belakang ekonomi yang kurang mampu. Pendidikan tidak hanya tentang mencapai kecerdasan intelektual, tetapi juga tentang membentuk individu yang berperilaku bijaksana dan memiliki nilai-nilai moral yang kuat.

Dari inti permasalahan ini, dapat dilihat bahwa tantangan pendidikan anak-anak miskin tidak hanya terbatas pada aspek ekonomi, tetapi juga meliputi akses, kualitas, dan nilai-nilai yang ditanamkan dalam proses pendidikan.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sehingga menarik untuk dikaji dan dianalisis sekaligus mendasari peneliti untuk melakukan secara rasional dan objektif. Yayasan Medan Generasi Impian ini mencoba membantu anak miskin perkotaan dengan rendahnya akses pendidikan (kesetaraan akses pendidikan) dan kesejahteraan ekonomi yang mempengaruhi masa depan mereka. Berdasarkan permasalahan dan uraian di atas, untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul “Peran Yayasan Medan Generasi Impian Dalam Meningkatkan Akses Pendidikan Anak Miskin Perkotaan”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Peran Yayasan Medan Generasi Impian Dalam Meningkatkan Akses Pendidikan Bagi Kelompok Anak Miskin Perkotaan ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendalam mengenai peran Yayasan Medan Generasi Impian dalam meningkatkan akses pendidikan bagi kelompok anak miskin perkotaan.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Secara akademis, penelitian ini bermanfaat sebagai pengetahuan mengenai peran Yayasan Medan Generasi Impian dalam meningkatkan akses pendidikan bagi kelompok anak miskin perkotaan.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan masukan kepada lembaga yayasan, pemerintah, dan masyarakat dengan memberikan masukan yang berharga.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian.

#### **BAB II : URAIAN TEORITIS**

Pada bab ini berisikan penjelasan teori yang relevan dengan masalah yang di teliti.

Pada bab ini dimungkinkan mengajukan beberapa teori data untuk membahas permasalahan yang menjadi topik skripsi selanjutnya.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang beberapa uraian teoritis diantaranya Jenis penelitian, kerangka konsep, informan dan narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian dan deskripsi lokasi penelitian.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan tentang Deskripsi data Narasumber hasil penelitian dan Pembahasan.

**BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini berisikan Kesimpulan dan Saran.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1. Definisi dan Ruang Lingkup Peran**

Menurut Soerjono Soekanto di dalam (Dzulkarnain, 2015, hlm. 18), peran (*role*) merupakan istilah sosiologi yang mengandung pengertian yang memiliki aspek dinamis (kedudukan dan status). Apabila seorang atau (lembaga) melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peranan. Selanjutnya Soerjono Soekanto di dalam (Noti, 2020, hlm. 13), ada tiga hal yang tercakup dalam konsep peranan yaitu peranan yang berhubungan dengan norma-norma yang menjadi pedoman dalam hidup dan masyarakat. Kedua, peranan yang berhubungan dengan konsep tentang apa yang dapat dilakukan dalam hidup bermasyarakat. Ketiga, peranan yang berhubungan dengan perilaku seseorang yang penting di dalam struktur sosial masyarakat.

##### **2.1.1. Norma-Norma Dalam Peran**

Menurut Yare (2021, hlm. 22) menjelaskan dalam penelitiannya yang berjudul “Peran Ganda Perempuan Pedagang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor”. Menurutnya norma-norma yang ada didalam suatu peran sangat penting untuk mengatur perilaku seseorang. Peran mencakup tiga hal, yaitu:

- a. Peran meliputi norma-norma yang dihubngkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.
- b. Peran adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.

- c. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

### **2.1.2. Jenis-Jenis Peran**

Dalam sosiologi, peran dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, antara lain:

1. Peran preskriptif, yaitu peran yang ditetapkan oleh norma atau aturan sosial yang berlaku dalam masyarakat.
2. Peran deskriptif, yaitu peran yang didasarkan pada kenyataan atau fakta sosial yang terjadi dalam masyarakat.
3. Peran partisipatif, yaitu peran yang dipilih atau diambil oleh seseorang sesuai dengan keinginan atau minatnya.
4. Peran konflikatif, yaitu peran yang bertentangan atau saling mengganggu dengan peran-peran lainnya. (kumaran, 2023)

### **2.2. Definisi dan Ruang Lingkup Pendidikan**

Pendidikan adalah usaha sadar untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan juga merupakan faktor penentu daya saing bangsa dan salah satu pilar penting dalam meningkatkan kemajuan sebuah bangsa. Melalui pendidikan, individu dapat meningkatkan wawasan dan menjadi individu yang berkualitas dan kompetitif. Pendidikan juga harus selalu diperbaharui untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia. Tujuan besar pendidikan adalah tindakan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan menjadi bagian dari hak asasi manusia (Sanga & Wangdra, 2023, hlm. 84).

### **2.2.1. Pendidikan Menurut UURI No.20 Th.2003**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan pendidikan sebagai "upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara".

Menurut Umar Tirtaraharja, La sula dalam (Haderani, 2018, hlm. 44) Manusia memiliki berbagai potensi yang dapat diperluas melalui pendidikan dan pengalaman. Pendidikan dan pengalaman tersebut terjadi melalui interaksi individu dengan lingkungannya, terutama dalam tiga lingkungan utama pendidikan, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Fungsi utama pendidikan adalah membantu peserta didik berinteraksi dengan beragam aspek lingkungan sekitarnya, termasuk dimensi fisik, sosial, dan budaya. Hal ini mencakup pemanfaatan sumber daya pendidikan yang ada agar tujuan pendidikan yang optimal dapat dicapai. Dalam konteks ini, proses pendidikan perlu berperan dalam mengajarkan tingkah laku umum serta mempersiapkan individu untuk berbagai peran yang akan diemban. Sejalan dengan fungsi tersebut, pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan beragam pengetahuan, keterampilan, dan keahlian guna mempersiapkan generasi muda untuk berbagai jenis pekerjaan yang mungkin mereka jalani.

### **2.2.2. Jenis-Jenis Pendidikan di Indonesia**

Jenis Pendidikan di Indonesia dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu Pendidikan formal, Pendidikan non formal, dan Pendidikan informal. Pendidikan formal adalah jenis pendidikan yang dijalani secara rutin dan berjenjang, seperti sekolah SD, SMP, SMA, Universitas, dan seterusnya. Pendidikan non formal berada di luar ranah pendidikan formal dan dapat dilakukan secara berjenjang, contohnya lembaga bimbingan belajar, sanggar, kelompok bermain, dan sejenisnya. Pendidikan informal adalah pendidikan yang dapat dilakukan secara mandiri, baik dari keluarga, lingkungan, sekolah, dan sebagainya. Contoh dari pendidikan informal mencakup nilai adat-istiadat, sopan-santun, agama, etika, dan moral. (Saleh dkk., 2020, hlm. 5)

### **2.2.3. Akses Pendidikan**

Menurut (Giofani, 2018, hlm. 12–13) dalam penelitiannya yang berjudul “Aspek Hukum Peran Dinas Sosial Dalam Pemenuhan Akses Pendidikan Bagi Anak Terlantar Di Kota Medan” akses pendidikan adalah jalur masuk menuju pendidikan, berupa kesempatan bagi seorang anak untuk memperoleh atau meneruskan pendidikan ke jenjang baik SD, SMP, SMA, maupun Perguruan tinggi.

Aksesibilitas pendidikan adalah kemudahan yang diberikan kepada setiap warga masyarakat untuk menggunakan kesempatannya memasuki suatu program pendidikan. Akses tersebut dapat berupa sikap sosial yang non diskriminatif, kebijakan politik dalam bentuk peraturan perundang-undangan yang mendukung dan mencegah diskriminasi, tersedianya fasilitas pendidikan yang aksesibel,

tersedianya alat bantu belajar/mengajar yang sesuai, dan biaya pendidikan yang terjangkau, yang memungkinkan setiap warga masyarakat menggunakan kesempatannya untuk mengikuti proses belajar/mengajar pada program pendidikan yang dipilihnya (Perdana, 2023).

### **2.3. Definisi dan Ruang Lingkup Anak**

Anak merupakan suatu amanah dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, yang di dalam dirinya melekat harkat dan martabat sebagai manusia seutuhnya. Anak juga merupakan tunas, potensi, dan generasi muda penerus cita-cita perjuangan bangsa, memiliki peran strategis dan mempunyai ciri dan sifat khusus yang menjamin kelangsungan eksistensi bangsa dan negara pada masa depan. (Darmini, 2020, hlm. 59). Menurut R.A Kosnan dalam (Darmini, 2020, hlm. 59) “Anak-anak yaitu manusia muda dalam umur muda dalam jiwa dan perjalanan hidupnya karena mudah terpengaruh untuk keadaan sekitarnya”.

#### **2.3.1. Anak di Mata UNICEF**

*UNICEF*, lewat Konvensi Hak Anak yang disetujui pada tahun 1989, mendorong pemerintah di seluruh dunia untuk menjanjikan hak yang sama bagi semua anak dengan mengadopsi Konvensi PBB untuk Hak-Hak Anak. Konvensi ini mengatur tindakan yang harus dilakukan negara agar setiap anak dapat tumbuh sehat, bersekolah, dilindungi, memiliki hak untuk diakui pendapatnya, dan diperlakukan secara adil. Pasal 1 Konvensi ini menyatakan bahwa anak adalah semua orang yang berusia di bawah 18 tahun, kecuali ditentukan lain oleh hukum suatu negara. Semua anak memiliki hak-hak yang dijelaskan dalam Konvensi ini.

### **2.3.2. Pendidikan Anak Menurut UNICEF**

Pendidikan anak diatur dalam Pasal 28 yang menyatakan bahwa setiap anak berhak mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Pendidikan dasar perlu tersedia secara gratis, pendidikan menengah harus dapat diakses, dan anak didorong untuk menempuh pendidikan hingga ke tingkat tertinggi yang dimungkinkan. Disiplin yang diterapkan di sekolah-sekolah harus tetap menghormati hak dan martabat anak. (UNICEF Indonesia, 2019)

### **2.3.3. Pendidikan Anak Menurut UU No.23 Th. 2002**

Di dalam UU No. 23 Tahun 2002 pada BAB 1 Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa anak adalah seseorang yang berusia 0-18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan, lalu pada BAB III tentang kewajiban anak di Pasal 4 menyebutkan setiap anak berhak untuk dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara wajar sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Pada BAB III Pasal 9 ditekankan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya.

Selain hak, ada pula kewajiban setiap anak menurut UU No.23 Tahun 2002 BAB II Pasal 19 Tentang Perlindungan Anak yaitu menghormati orang tua, wali, dan guru mencintai keluarga, masyarakat, dan menyayangi teman mencintai tanah air, bangsa, dan negara menunaikan ibadah sesuai dengan ajaran agamanya dan melaksanakan etika dan akhlak yang mulia

## **2.4. Definisi dan Ruang Lingkup Miskin Perkotaan**

### **2.4.1. Model Kemiskinan di Negara-Negara Berkembang**

Model kemiskinan yang umumnya terjadi di negara-negara yang belum atau sedang berkembang, terkait dengan kenyataan buruk tentang tingkat sosial ekonomi masyarakat yang meliputi rendahnya tingkat pendidikan, kebodohan, keterbelakangan, ketidakberdayaan, keterbatasan akses fasilitas, baik sarana maupun prasarana, dan lain-lain yang mengakibatkan masyarakat tidak dapat berkembang maksimal atau setidaknya mencapai hidup sesuai standar. Orang-orang yang mengalami kemiskinan disebut masyarakat miskin (Rusli dkk., 2013, hlm. 159).

### **2.4.2. Kemiskinan KEPMENSOS No.262/HUK/2022**

Berdasarkan Keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 262/HUK/2022, terdapat sembilan kriteria kemiskinan di Indonesia. Kriteria tersebut meliputi; tidak memiliki tempat berteduh/tempat tinggal sehari-hari, kepala keluarga atau pengurus keluarga yang tidak bekerja atau tidak berpenghasilan tetap, pernah khawatir tidak makan atau pernah tidak makan dalam setahun terakhir, pengeluaran kebutuhan makan lebih besar dari setengah total pengeluaran, tidak ada pengeluaran untuk pakaian selama 1 tahun terakhir, tempat tinggal sebagian besar berlantai tanah atau plesteran, tempat tinggal sebagian besar berdinding bambu, kawat, papan kayu, terpal, kardus, tembok tanpa diplester, rumbia, atau seng, tidak memiliki jamban sendiri atau

menggunakan jamban komunitas, dan sumber penerangan berasal dari listrik dengan daya 450 watt atau bukan listrik.

#### **2.4.3. Eksistensi Kelompok Miskin Perkotaan**

Eksistensi kelompok miskin di kota merupakan bagian dari paradoks kota. Di satu sisi kota dianggap menghasilkan dan menjadi sumber peradaban, tetapi pada saat yang bersamaan kota juga melahirkan masyarakat yang dianggap kurang beradab, atau tepatnya orang-orang yang kalah. Kota juga dianggap sebagai tempat yang aman sedangkan jika di desa terjadi pergolakan, tetapi pada sisi yang lain kota juga dianggap sebagai tempat yang kejam bagi orang-orang yang tidak bisa menaklukkannya seperti yang dialami kelompok miskin (Pudjianto & Syawie, 2015, hlm. 236).

#### **2.4.4. Karakteristik Kelompok Miskin Perkotaan**

Salah satu karakteristik penting dari kelompok miskin perkotaan adalah bahwa sebagian besar dari mereka bekerja di sektor informal yang memiliki akses mudah, memerlukan sedikit keterampilan, pendidikan, begitu juga dengan modal. Selain itu, mereka tidak terisolasi dari dunia pedesaan, tetapi terhubung melalui kunjungan, pengiriman uang, dan jaringan sosial, budaya, dan ekonomi. Hal ini terutama terjadi melalui perekrutan orang dari daerah pedesaan (Chaudhuri, 2015, hlm. 86).

### **2.5. Anggapan Dasar**

Adapun anggapan dasar dalam penelitian ini yaitu Yayasan Medan Generasi Impian dianggap memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan akses pendidikan bagi kelompok anak miskin perkotaan.

## 2.6. Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian terdahulu mengenai judul yang dibuat penulis sebagai berikut:

1. Dalam Penelitian (Saragih dkk., 2023)
  - a. Judul : Peran komunitas sasude dalam meningkatkan akses pendidikan untuk semua anak sebagai upaya pembangunan yang berkelanjutan.
  - b. Metode yang digunakan : Metode kualitatif deskriptif
  - c. Hasil penelitian : Dalam penelitian ini dijabarkan bagaimana peran Komunitas SASUDE dalam meningkatkan akses pendidikan sebagai bagian dari pembangunan berkelanjutan di wilayah tepian Sungai Deli, dan bagaimana implementasi prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan SASUDE, serta bagaimana kontribusinya terhadap peningkatan literasi dan pengembangan bakat anak-anak di daerah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran Komunitas SASUDE dalam meningkatkan akses pendidikan sebagai bagian dari pembangunan berkelanjutan di wilayah tepian Sungai Deli.
  - d. Judul dalam penelitian ini berfokus pada peran Yayasan Medan Generasi Impian dalam meningkatkan akses pendidikan bagi kelompok anak miskin perkotaan, dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan purposive sampling, sementara judul kedua menyoroti peran komunitas SASUDE dalam meningkatkan akses pendidikan untuk semua anak sebagai upaya pembangunan berkelanjutan dengan penekanan pada

penerapan model pembelajaran inklusif, dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif

2. Dalam Penelitian Ummah dkk. (2018)
  - a. Judul : Pola Implementasi Alokasi Ziswaf Dalam Penyediaan Akses Pendidikan Bagi Kaum Dhuafa
  - b. Metode yang digunakan : Metode yang digunakan adalah studi komparatif kualitatif dengan pendekatan analisis untuk memahami persamaan dan perbedaan fenomena pada objek penelitian.
  - c. Hasil penelitian : Penelitian "Pola Implementasi Alokasi Ziswaf Dalam Penyediaan Akses Pendidikan Bagi Kaum Dhuafa" oleh Ummah dkk. (2018) menyoroti pola implementasi ZISWAF oleh lembaga pendidikan dan dampaknya terhadap penyediaan pendidikan berkualitas bagi kaum kurang beruntung di Indonesia. Meskipun tidak ada perbedaan signifikan dalam pola implementasi antara institusi-institusi seperti Smart Ekselensia dan SMP Juara, pentingnya peran lembaga amil dalam mendistribusikan dana ZISWAF untuk memastikan akses pendidikan yang merata dan berkualitas bagi kaum dhuafa. Studi ini menegaskan bahwa peningkatan akses pendidikan bagi mereka merupakan tantangan yang harus di atasi bersama demi mencapai pembangunan berkelanjutan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan analisis fenomena untuk memahami persamaan dan perbedaan pada objek yang diteliti.

- d. Judul dalam penelitian ini peran Yayasan Medan Generasi Impian dalam meningkatkan akses pendidikan bagi kelompok anak miskin perkotaan, menerapkan pendekatan kualitatif dan purposive sampling. sedangkan penelitian sebelumnya memfokuskan pada menekankan pola implementasi alokasi Ziswaf untuk akses pendidikan kaum dhuafa, dengan metode studi komparatif kualitatif.
3. Dalam penelitian Novia (2023)
    - a. Judul : Dinamika Diplomasi Indonesia Terkait Pemenuhan Akses Pendidikan Anak Pekerja Migran Indonesia di Sarawak Malaysia
    - b. Metode yang digunakan : Metode deskriptif analisis
    - c. Hasil penelitian : Menyoroti komitmen pemerintah Indonesia dalam mendirikan Community Learning Center (CLC) di Sarawak, Malaysia, untuk memberikan akses pendidikan kepada anak-anak Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang mayoritas berstatus undocumented. Temuan penelitian menunjukkan upaya panjang pemerintah Indonesia dalam berdiplomasi dengan Malaysia demi memastikan akses pendidikan yang layak bagi anak-anak PMI, sejalan dengan komitmen perlindungan hak-hak pekerja migran dan kepentingan nasional untuk mencerdaskan bangsa.
    - d. Judul dalam penelitian ini menyoroti peran Yayasan Medan Generasi Impian dalam meningkatkan akses pendidikan bagi kelompok anak miskin perkotaan, menggunakan pendekatan kualitatif dan purposive sampling. Sementara itu, penelitian sebelumnya lebih berfokus pada

dinamika diplomasi Indonesia terkait pemenuhan akses pendidikan bagi anak Pekerja Migran Indonesia di Sarawak, Malaysia, dengan menerapkan metode deskriptif analisis.

4. Dalam penelitian Wijana & Suhardi (2018)
  - a. Judul : Dinamika Diplomasi Indonesia Terkait Pemenuhan Akses Pendidikan Anak Pekerja Migran Indonesia di Sarawak Malaysia
  - b. Metode yang digunakan : Metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.
  - c. Hasil penelitian : Penelitian ini menggambarkan minimnya akses pendidikan bagi anak-anak terlantar di wilayah tersebut, dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kemiskinan, keterbatasan sarana-prasarana pendidikan, dan jarak antar kota. Implementasi program perluasan dan pemerataan akses pendidikan masih terbatas, berpotensi menghambat pembangunan sosial dan ekonomi dengan potensi reproduksi kelas marginal secara terus menerus. Langkah-langkah konkret dari pemerintah diperlukan untuk meningkatkan akses pendidikan bagi anak-anak terlantar di Provinsi Nusa Tenggara Barat.
  - d. Judul dalam penelitian ini mengeksplorasi peran Yayasan Medan Generasi Impian dalam meningkatkan akses pendidikan bagi kelompok anak miskin perkotaan, dengan menerapkan pendekatan kualitatif dan purposive sampling. Sementara itu, penelitian sebelumnya lebih

menyoroti dinamika diplomasi Indonesia terkait pemenuhan akses pendidikan bagi anak Pekerja Migran Indonesia di Sarawak, Malaysia, menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.

5. Dalam penelitian Nurlaily dkk. (2021)
  - a. Judul : Pemenuhan Akses Pendidikan Kepada Masyarakat Pinggiran Perkotaan: Studi Kasus SD Budi Yakin Surabaya
  - b. Metode yang digunakan : Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif
  - c. Hasil penelitian : Penelitian ini berfokus pada pemenuhan akses pendidikan kepada masyarakat pinggiran perkotaan dengan studi kasus di SD Budi Yakin Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyelenggaraan pendidikan di SD Budi Yakin belum optimal, terutama dalam hal kualitas pengajar dan keterampilan dasar siswa. Faktor tuntutan ekonomi menjadi penyebab rendahnya partisipasi orang tua dalam pendidikan anak di sekolah pinggiran kota. Eksklusivitas pendidikan masih terjadi, khususnya terkait dengan kualitas pengajar dan partisipasi orang tua. Perbaikan mutu pendidikan dan peningkatan peran serta orang tua diperlukan untuk memastikan pemenuhan akses pendidikan yang merata bagi masyarakat pinggiran perkotaan.
  - d. Judul dalam penelitian ini mengeksplorasi peran Yayasan Medan Generasi Impian dalam meningkatkan akses pendidikan bagi kelompok

anak miskin perkotaan, dengan menerapkan pendekatan kualitatif dan purposive sampling. Sementara itu, penelitian sebelumnya lebih menyoroti pemenuhan akses pendidikan kepada masyarakat pinggiran perkotaan melalui studi kasus di SD Budi Yakin Surabaya, menggunakan metode penelitian kualitatif.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

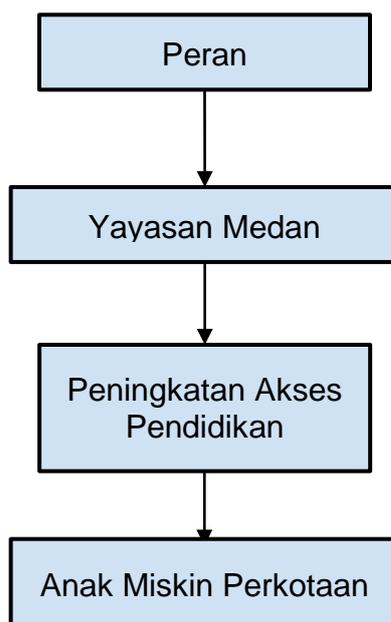
Menurut Miradj & Sumarno (2014, hlm. 102) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Metode penelitian kualitatif menggambarkan, menjelaskan, dan menerangkan fenomena atau peristiwa dengan mendalam, menggunakan teknik pengumpulan data gabungan dan analisis induktif untuk menekankan pemahaman mendalam daripada generalisasi. melalui penelitian kualitatif ini penulis berharap dapat menggambarkan dan menganalisis peran Yayasan Medan Generasi Impian dalam meningkatkan akses pendidikan bagi kelompok anak miskin perkotaan.

### 3.2. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan struktur konseptual yang digunakan dalam penelitian untuk mengorganisir ide-ide utama, hubungan, dan variabel-variabel yang relevan dalam memahami suatu fenomena atau permasalahan penelitian.

Kerangka konsep dalam penelitian ini dapat digambarkan seperti di bawah ini :



Gambar 1. Kerangka Konsep

### 3.3. Definisi Konsep

Definisi konsep adalah penjelasan atau gambaran yang jelas dan terperinci mengenai suatu ide, gagasan, atau objek tertentu yang memungkinkan pemahaman yang lebih baik tentang sifat, karakteristik, dan makna dari konsep tersebut. berdasarkan landasan teori yang sudah dipaparkan di atas, dapat dikemukakan definisi konsep dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Peran adalah pola perilaku yang dinamis yang mencakup kedudukan, status, norma-norma yang mengatur, serta interaksi individu dalam struktur sosial masyarakat.

- b. Yayasan Medan Generasi Impian merupakan sebuah lembaga yang berdedikasi untuk meningkatkan akses pendidikan bagi anak-anak miskin perkotaan di Kota Medan.
- c. Peningkatan akses pendidikan adalah usaha untuk memberikan kesempatan yang adil dan merata bagi semua individu, termasuk anak-anak miskin perkotaan, untuk memperoleh pendidikan yang layak.
- d. Anak miskin perkotaan merujuk kepada anak-anak yang tinggal di lingkungan perkotaan dan berasal dari keluarga dengan tingkat pendapatan rendah atau kekurangan secara ekonomi.

### 3.4. Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi penelitian adalah proses pengelompokkan atau klasifikasi berbagai jenis penelitian berdasarkan karakteristik atau atribut tertentu, seperti metode, tujuan, atau pendekatan yang digunakan dalam pengumpulan dan analisis data.

Adapun kategorisasi penelitian dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 1. Kategorisasi Penelitian**

No	Konsep Teoritis	Kategorisasi
1.	Peran Yayasan Medan Generasi Impian	a. Sosial b. Pendidikan
2.	Akses Pendidikan	a. Upaya penyediaan jalur pendidikan anak miskin perkotaan b. Pendidikan yang layak dan berkualitas.

Sumber : Hasil Olahan Data 2024

### **3.5. Informan**

Informan pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, dimana pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu dan tolak ukur atau kriteria secara sengaja. purposive sampling dapat diartikan dalam melakukan pengambilan sampel sesuai dengan persyaratan tertentu seperti ciri-ciri, karakteristik, kriteria dan sifat, yaitu (Sugiyono, 2018:288). Pada penelitian ini jumlah informan sebanyak 3 orang. Peneliti memilih informan berdasarkan kebutuhan untuk penelitian yang terdiri dari 1 Koordinator lapangan, yang juga bertindak sebagai Koordinator lokal, 1 Orang Tua Siswa, 1 Siswa.

### **3.6. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Karna tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk memperoleh data dan informasi sebagai bahan penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan data dengan cara :

Data Primer;

- a. Observasi, yaitu proses pengumpulan data dengan mengamati secara langsung perilaku, kegiatan, atau fenomena yang diamati. Observasi dilakukan tanpa intervensi langsung dari peneliti terhadap subjek yang diamati. Teknik ini berguna untuk memahami konteks secara lebih mendalam, melihat situasi secara langsung, dan memperoleh data yang tidak terdistorsi oleh ingatan atau penafsiran subjek.
- b. Wawancara, merupakan proses interaksi langsung antara peneliti dan responden dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara mendalam

tentang subjek yang diteliti. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur (mengikuti daftar pertanyaan) atau tidak terstruktur (berdasarkan alur percakapan). Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang pengalaman, pandangan, dan sikap responden.

- c. Dokumentasi, melibatkan pengumpulan data dari dokumen atau catatan tertulis yang relevan dengan penelitian. Ini bisa mencakup dokumen resmi seperti laporan, rekaman, atau arsip, serta dokumen informal. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk menggunakan data yang sudah ada untuk memperoleh wawasan tambahan atau memverifikasi informasi yang telah diperoleh dari sumber lain.

### **3.7. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. aktivitas dalam analisis data yaitu, *data reduction*, *data display*, dan *verification* (Sugiyono, 2019).

a. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

c. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini

ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan.

### **3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari hingga bulan April 2024. Lokasi penelitian di Yayasan Medan Generasi Impian, yang terletak di Jl. Gunung Sinabung No.3 Kel. Glugur Darat II Kec. Medan Timur.

### **3.9. Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian**

#### **3.9.1. Profil Yayasan**

Yayasan Medan Generasi Impian merupakan salah satu semangat baru itu yang mencoba untuk ikut turun membantu pemerintah dalam menuntaskan nilai-nilai luhur yang diamanatkan dalam sebuah sistem pendidikan. Organisasi ini ada bukan hanya mengkritik pemerintah, organisasi ini juga ada bukan untuk ikut turun tangan bersama pihak-pihak yang siap berjuang mengatasi permasalahan yang ada dalam sistem pendidikan kita, baik pemerintah, institusi pendidikan, maupun pihak swasta. Kami sadari, kami tidak akan mampu berjalan sendiri, maka dari itu kami mengubah paradigma dan cara berfikir kami untuk bekerja sama dengan sebanyak-banyaknya pihak untuk mewujudkan niat yang luhur tersebut. Niat kami, niat kita, dan niat bangsa Indonesia.

#### **3.9.2. Visi dan Misi**

##### **Visi**

Menyediakan akses Pendidikan Berkualitas berbasis Pengembangan Karakter untuk anak-anak dan remaja marjinal di Indonesia.

##### **Misi**

1. Menyelenggarakan Pendidikan non-formal Kelas Harapan Baru (*New Hope Class*).
2. Menyediakan & menyalurkan bantuan Pendidikan (Children Sponsorship Program)
3. Menyelenggarakan Pelatihan Keterampilan Kerja (Dream Center Program)
4. Menjadi tempat bagi relawan untuk pelayanan pendidikan dan berbagai ilmu pengetahuan
5. (Volunteer Homebase).
6. Mendirikan Lembaga Pendidikan Sekolah Generasi Impian.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil Penelitian**

Dalam bab ini, penulis menguraikan data yang diperoleh melalui penelitian di lapangan dengan menggunakan metode pengumpulan data yang disebutkan pada bab sebelumnya. Pertanyaan juga terjawab di bab ini, demikian juga halnya permasalahan yang akan dijawab dalam bab ini adalah bagaimana peran yayasan medan generasi impian dalam meningkatkan akses pendidikan kelompok anak miskin perkotaan.

Ada beberapa tahapan yang penulis lakukan dalam mengumpulkan data, yaitu pertama dengan mengumpulkan berbagai dokumen dari Yayasan Medan Generasi Impian yang terletak di Jl. Gunung Sinabung No.3 Kel. Glugur Darat II Kec. Medan Timur. Data yang diambil seperti profil yayasan, susunan organisasi, tugas pokok dan fungsi berbagai hal yang berkaitan dengan permasalahan yang ingin dijawab. Selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan koordinator lapangan, orang tua siswa, dan siswa.

Sedangkan data sekunder didapatkan dari studi kepustakaan serta dokumen-dokumen yang didapat lokasi penelitian. Pengumpulan data dilakukan selama kurang lebih 3 (tiga) minggu dilokasi penelitian.

Berikut ini akan disajikan hasil pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dilokasi penelitian yaitu di Yayasan Medan Generasi Impian dan dirumah Orangtua Siswa.

#### **4.1.1. Deskripsi Informan**

Informan adalah subjek penelitian yang mana dari mereka data penelitian dapat diperoleh, memiliki pengetahuan luas dan mendalam mengenai permasalahan penelitian sehingga memberikan informasi yang bermanfaat. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Informan pertama adalah Meily Wenny S.Pd, berjenis kelamin perempuan, beragama islam, berusia 26 tahun, bertugas sebagai Lokal koordinator Medan.
- b. Informan kedua adalah Suriyani, berjenis kelamin perempuan, beragama islam, berusia 37 tahun, berstatus sebagai orang tua siswa dengan pekerjaan asisten rumah tangga.
- c. Informan ketiga adalah Putri, berjenis kelamin perempuan, beragama islam, berusia 17 tahun, berstatus sebagai siswa Medan Generasi Impian dan siswa Sekolah Menengah Atas.

#### **4.1.2. Peran Yayasan Medan Generasi Impian**

- a. Bidang Sosial

Yayasan Medan Generasi Impian memainkan peran penting dalam bidang sosial dengan berbagai inisiatif dan program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anak-anak dari keluarga kurang mampu. Yayasan ini fokus pada pemberian pelayanan dan perlindungan anak, memastikan bahwa mereka mendapatkan asuhan yang baik serta lingkungan yang mendukung untuk perkembangan yang optimal.

Melly Wenny Damanik selaku koordinator lokal dan lapangan menelaskan

bahwa :

“Melalui program *New Hope Class*, yayasan menyediakan pendidikan yang tidak hanya memberikan pendidikan akademik, tetapi juga dengan fokus utama pendidikan pembentukan karakter dan moral. Yayasan ini juga aktif dalam melibatkan komunitas lokal, orang tua, dan berbagai pemangku kepentingan untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sosial yang mendukung misi yayasan.” (Hasil wawancara pada tanggal 20 Mei 2024)

Dengan pendekatan yang komprehensif, yayasan berupaya menciptakan lingkungan yang inklusif dan suportif bagi anak-anak miskin perkotaan, membantu mereka untuk tumbuh dan berkembang menjadi individu yang berkualitas dan berdaya saing. Salah satu peran yayasan dalam bidang sosial berupa bantuan seperti pembagian sembako pada orang tua siwa.

Seperti yang dijelaskan oleh orang tua siswa yang bernama Suriyani.

Suriyani menjelaskan bahwa:

“Perwakilan dari medan generasi impian datang langsung datang untuk membagikan sembako. Perwakilan datang ke rumah rumah orang tua siswa medan generasi impian membawa sembako seperti beras, minyak makan, dan lain-lain. Kami merasa senang setiap kali perwakilan yayasan datang. Kami merasa diperhatikan dan didukung. Selain bantuan sembako, anak-anak juga mendapatkan motivasi dari para relawan tentang pentingnya sekolah dan menjaga nilai-nilai moral.” (Hasil wawancara pada tanggal 17 Mei 2024)

Selain itu, Purti selaku siswa medan generasi impian juga mengatakan bahwa:

“Sesekali kami menerima susu formula dari yayasan. Susu formula ini diberikan kepada teman-teman yang sering hadir ke kelas, dan pemberiannya dilakukan secara bergiliran. Setelah beberapa teman mendapatkannya, susu formula tersebut diberikan kepada teman-teman lain yang belum mendapatkannya.” (Hasil wawancara pada tanggal 14 Mei 2024)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, pada bidang sosial yayasan medan generasi impian juga menjalankan program tahunan berupa countryside project. Dalam wawancara yang dilakukan di Yayasan Medan Generasi Impian, Melly Wenny Damanik selaku koordinator lokal dan lapangan menjelaskan:

“Countryside Project adalah program tahunan kami yang fokus pada memberikan layanan edukasi ke sekolah-sekolah di daerah pedalaman, khususnya wilayah 3T (terpencil, terpelosok, dan terluar). Tahun ini, kami melaksanakan Countryside Project X di UPTD SPNF SKB KARO, Desa Raya, Kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo. Program ini bertujuan memberikan semangat baru kepada siswa dan menginspirasi para relawan yang terlibat.” (Hasil wawancara tanggal 20 Mei 2024)

b. Bidang Pendidikan

Dalam bidang pendidikan, Yayasan Medan Generasi Impian memiliki komitmen yang kuat untuk menyediakan akses pendidikan berkualitas bagi anak-anak yang kurang mampu. Yayasan ini menjalankan program *New Hope Class*, yang menawarkan pendidikan dengan penekanan pada pengembangan karakter dan moral, selain pembelajaran akademis. Fasilitas yang disediakan mencakup tenaga pengajar yang berkualitas, dengan bantuan *volunteer* dan kurikulum yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan belajar anak-anak.

Seperti yang jelaskan oleh Melly Wenny Damanik selaku koordinator lokal dan lapangan:

“Tentu, kami memiliki komitmen yang kuat untuk memastikan anak-anak dari keluarga kurang mampu mendapatkan pendidikan yang lebih baik. Melalui program *New Hope Class*, kami menawarkan pendidikan yang tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter dan moral. Kami juga menyediakan fasilitas yang baik, termasuk tenaga pengajar yang berkualitas dan kurikulum yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan belajar anak-anak.” (Hasil wawancara tanggal 20 Mei 2024)

Selain itu, yayasan bekerja sama dengan komunitas lokal dan berbagai lembaga untuk memastikan pemerataan akses pendidikan dan meningkatkan kualitas pengajaran. Dengan berbagai upaya ini, Yayasan Medan Generasi Impian berperan dalam mengurangi kesenjangan pendidikan dan memberikan kesempatan yang lebih besar, tidak hanya bagi anak-anak miskin perkotaan, tetapi juga masyarakat untuk meraih masa depan yang lebih baik.

Melly Wenny Damanik selaku koordinator lokal dan lapangan menjelaskan sebagai berikut:

“Kolaborasi dengan komunitas lokal sangat penting bagi kami. Contohnya, pada 25 Januari 2024, kami bekerja sama dengan Relpus UMSU dalam Workshop Pendidikan bertema ‘Adapting Teaching with Korean Insight for Young Educator’ yang menghadirkan pembicara dari Korea Selatan, Bapak Park Jang Hwan. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kompetensi tenaga pendidik untuk mendukung pendidikan yang lebih baik. Kolaborasi ini membantu kami memahami kebutuhan komunitas dan menciptakan program yang lebih efektif.” (Hasil wawancara pada tanggal 20 Mei 2024)

#### **4.1.3. Akses Pendidikan**

##### **a. Upaya penyediaan jalur pendidikan anak miskin perkotaan**

Salah satu upaya Yayasan Medan Generasi Impian dalam menyediakan jalur pendidikan bagi anak-anak miskin perkotaan adalah dengan menjembatani anak-anak yang memiliki keinginan besar untuk melanjutkan pendidikan tetapi terkendala biaya, dengan pihak-pihak sponsor yang bersedia membantu yang disebut *Children Sponsorship Program*.

Melly Wenny Damanik menjelaskan bahwa :

“Program beasiswa kami berupa menjembatani sponsor dengan anak yang memiliki keinginan besar untuk melanjutkan sekolah namun terkendala

biaya, kami akan memberikan bantuan ini, tentunya dengan ketentuan dan persyaratan yang harus dipenuhi." (Hasil wawancara pada tanggal 20 Mei 2024)

Kemudian Melly Wenny Damanik juga menambahkan;

“Prosesnya dimulai dengan melakukan pendataan terhadap anak-anak yang memenuhi kriteria, seperti kondisi ekonomi keluarga yang sangat kekurangan tetapi memiliki semangat belajar yang tinggi. Setelah itu, kami mencari sponsor, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, yang bersedia mendukung kebutuhan pendidikan mereka. Bantuan ini biasanya mencakup fasilitas sekolah seperti perlengkapan belajar dan biaya lainnya. Program ini bertujuan memberikan kesempatan lebih besar kepada anak-anak untuk terus bersekolah dan mewujudkan impian mereka," (Hasil wawancara 20 Mei 2024)

Selain *Children Sponsorship Program*, Yayasan juga menyelenggarakan pendidikan non-formal Kelas Harapan Baru (*New Hope Class*). Program ini bertujuan dalam perkembangan pendidikan karakter dan akademis bagi peserta didik. Kelas harapan baru ini melibatkan tenaga pengajar sukarelawan dan diadakan di luar jam sekolah, memberikan kesempatan tambahan bagi anak-anak untuk memahami materi pelajaran dengan lebih baik.

Melly Wenny Damanik menjelaskan bahwa :

“Kelas Harapan Baru tidak hanya menyediakan tempat belajar tambahan di luar jam sekolah, tetapi juga memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mendalami nilai-nilai moral dan karakter yang baik. Melalui kelas ini, kami melibatkan tenaga pengajar sukarelawan yang berkomitmen untuk memberikan bimbingan lebih dalam dan mendampingi mereka di luar kurikulum akademis.” (Hasil wawancara pada tanggal 20 Mei 2024)

Putri selaku siswa juga menambahkan bahwa :

“Saya suka ikut kelas ini karena di sini saya bisa belajar dengan teman-teman dan dapat banyak bantuan dari kakak-kakak pengajar sukarelawan. Kalau ada yang tidak paham dari pelajaran di sekolah, saya bisa tanya di kelas ini. Kakak-kakaknya juga mengajarkan hal-hal baik, seperti

bagaimana kita harus disiplin dan menghormati orang lain.”(Hasil wawancara pada tanggal 14 Mei 2024)

Perekrutan peserta untuk program *New Hope Class* melalui berbagai metode yang melibatkan staf yayasan, orang tua siswa, dan siswa sendiri. Perekrutan ini dilakukan dengan pendekatan langsung dan personal agar sesuai dengan kondisi masyarakat yang menjadi target program. Metode yang digunakan oleh yayasan termasuk kunjungan langsung ke rumah calon siswa, penyebaran informasi melalui mulut ke mulut, serta pemanfaatan pengalaman dari siswa atau keluarga yang sudah bergabung sebelumnya. Pendekatan ini memastikan bahwa program menjangkau anak-anak yang benar-benar membutuhkan akses pendidikan tambahan.

Dalam wawancara Melly Wenny Damanik menjelaskan bagaimana proses perekrutannya sebagai berikut :

“Kami biasanya langsung terjun ke lapangan, datang ke rumah-rumah calon siswa di sekitar pinggiran rel untuk mengajak mereka bergabung. Metode ini efektif karena kami bisa menjelaskan program secara langsung kepada orang tua. Selain itu, kami meminta bantuan siswa yang sudah bergabung dalam program untuk mengajak teman-teman atau tetangga mereka yang memiliki minat belajar tinggi tapi terkendala akses pendidikan. Cara ini cukup efektif karena ada pengalaman nyata yang dibagikan.” (Hasil Wawancara pada tanggal 20 Mei 2024)

Lalu Suriyani juga menjelaskan alasan beliau mendaftarkan kedua anaknya, dan bagaimana pendekatan yayasan pada saat itu, sebagai berikut :

"Waktu itu, staf yayasan datang ke rumah dan menjelaskan programnya. Mereka menanyakan apakah anak saya bersedia ikut. Setelah mendengar penjelasan dan mendengar dari tetangga yang anaknya sudah ikut program ini. Setelah saya tanyakan lebih lanjut, mereka bilang programnya bagus. Itu yang membuat saya mendaftarkan anak saya. Lalu saya setuju karena ini sangat membantu anak saya belajar. Anak saya yang lebih besar dulu sudah ikut program ini dan sangat terbantu. Jadi, untuk adiknya, saya tidak ragu

mendaftarkannya karena pengalaman kakaknya sangat positif.” (Hasil wawancara pada tanggal 17 Mei 2024)

Selain kedua narasumber itu, Purti dalam wawancara menyatakan seperti berikut :

"Saya diajak langsung oleh kakak-kakak dari yayasan. Mereka bilang di program ini saya bisa belajar lebih banyak dan seru. Teman-teman saya yang sudah ikut program ini juga sering cerita. Mereka bilang belajarnya asyik, jadi saya tertarik untuk ikut. Kakak saya sudah lebih dulu masuk program ini. Saya sering lihat dia belajar dan ikut kegiatan seru, jadi saya ingin mencoba juga." (Hasil wawancara pada tanggal 14 Mei 2024)

Untuk mendukung proses belajar mengajar, Yayasan Medan Generasi Impian juga menyediakan fasilitas pendidikan yang memadai. Yayasan memastikan bahwa setiap siswa memiliki akses ke ruang kelas yang nyaman, peralatan belajar yang lengkap, serta sarana teknologi seperti komputer dan perpustakaan. Fasilitas ini dirancang agar anak-anak dapat belajar dalam lingkungan yang kondusif, sehingga mereka dapat mengembangkan potensi akademik dan non-akademik mereka dengan optimal.

Melly Wenny Damanik menjelaskan sebagai berikut :

“Kami berusaha memastikan bahwa anak-anak memiliki akses ke fasilitas pendidikan yang memadai. Misalnya, kami menyediakan ruang kelas yang nyaman dan peralatan belajar yang cukup. Selain itu, kami juga mendukung mereka dengan akses ke sarana teknologi, seperti komputer, serta perpustakaan kecil untuk mendorong minat baca. Fasilitas ini kami rancang agar siswa dapat belajar dengan nyaman dan mencapai potensi terbaik mereka, baik di bidang akademik maupun non-akademik.” (Hasil wawancara 20 Mei 2024)

Berikut penjelasan Putri tentang pengalamannya saat berada di yayasan:

“Kami belajar di ruang kelas yang nyaman, dan ada banyak alat belajar yang kami butuhkan, seperti buku dan papan tulis. Buku disini bagus-bagus dan banyak pilihannya, mulai dari dongen sampai buku pelajaran ada. Selain kakak-kakak pengajar dan kawan-kawan yang suportif, semua ini bikin saya semangat belajar, dan rasanya lingkungan di sini mendukung

banget untuk saya jadi lebih giat lagi.” (Hasil wawancara tanggal 14 Mei 2024)

Dari sini dapat kita ketahui bahwasanya, Yayasan Medan Generasi Impian berperan aktif dalam menyediakan jalur pendidikan bagi anak-anak miskin perkotaan melalui program Children Sponsorship Program, yang menjembatani anak-anak dengan sponsor untuk mendukung kebutuhan pendidikan mereka, serta Kelas Harapan Baru (*New Hope Class*), yang menawarkan pendidikan non-formal dengan fokus pada pembelajaran akademis dan pengembangan karakter. Yayasan juga memastikan fasilitas pendidikan yang memadai, seperti ruang kelas nyaman, peralatan belajar, dan akses teknologi, guna menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk mendukung potensi siswa secara maksimal.

b. Pendidikan yang layak dan berkualitas.

Yayasan Medan Generasi Impian berkomitmen untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dan pengembangan karakter. Melalui berbagai program yang dirancang untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan keterampilan sosial, yayasan memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang mendukung perkembangan mereka.

Melly Wenny Damanik selaku koordinator lokal dan lapangan menjelaskan sebagai berikut:

“Yayasan Medan Generasi Impian sangat berkomitmen untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dan pengembangan karakter. Kami menyediakan berbagai program yang dirancang untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan keterampilan sosial mereka. Kami juga memastikan bahwa siswa tidak hanya belajar di dalam kelas, tetapi juga melalui kegiatan yang membantu mereka berkembang secara pribadi. Kelas ini melibatkan mereka dalam berbagai aktivitas yang memberi mereka kesempatan untuk memperkuat karakter dan keterampilan sosial yang

sangat penting untuk masa depan mereka." (Hasil wawancara pada tanggal 20 Mei 2024)

Selanjutnya Putri mengatakan bahwa:

"Di kelas ini, kami sering diajak untuk ikut kegiatan seru seperti diskusi kelompok, kerajinan tangan, cerdas cermat dan aktivitas seni. Kakak-kakak pengajar juga selalu mengingatkan betapa pentingnya bersikap baik dan menjaga nilai-nilai moral. Kelas ini benar-benar membantu saya, bukan cuma buat belajar, tapi juga buat jadi pribadi yang lebih baik." (Hasil wawancara pada tanggal 14 Mei 2024)

Dengan pendekatan yang inklusif, Yayasan Medan Generasi Impian berkomitmen untuk menyediakan pendidikan yang layak dan berkualitas bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu. Program-program pendidikan yang dijalankan oleh yayasan tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademis, tetapi juga bertujuan untuk membentuk individu yang memiliki nilai-nilai moral yang kuat dan keterampilan hidup yang relevan.

Berikut Penjelasan dari Melly Wenny Damanik selaku koordinator lokal dan lapangan:

"Kami tidak hanya ingin anak-anak pintar secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang baik dan nilai-nilai moral yang kuat. Melalui program seperti *New Hope Class*, kami berusaha mengajarkan keterampilan hidup, seperti kerja sama dan rasa tanggung jawab, yang dapat membantu mereka menjadi individu yang lebih siap menghadapi tantangan di masa depan." (Hasil wawancara tanggal 20 Mei 2024)

Putri mengatakan pengalamannya saat mengikuti program *New Hope Class* sebagai berikut:

"Di kelas *New Hope Class*, kami diajarkan untuk tidak hanya fokus belajar, tapi juga menjadi orang yang baik. Kakak-kakak pengajar sering bercerita tentang pentingnya kerja sama, menghormati orang lain, dan

bagaimana cara berbuat baik." (Hasil wawancara pada tanggal 14 Mei 2024)

Yayasan Medan Generasi Impian berperan aktif dalam menyediakan pendidikan yang layak dan berkualitas bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu. Dengan pendekatan yang inklusif, yayasan tidak hanya berfokus pada pencapaian akademis, tetapi juga pada pembentukan karakter dan pengembangan keterampilan hidup siswa. Melalui program seperti *New Hope Class*, yayasan menanamkan nilai-nilai moral, rasa tanggung jawab, dan kerja sama yang penting untuk masa depan anak-anak. Komitmen ini mencerminkan upaya yayasan dalam menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga cerdas secara emosional.

#### **4.2. Pembahasan**

Sebagaimana yang telah dipaparkan di atas bahwa yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah Peran Yayasan Medan Generasi Impian Dalam meningkatkan Akses Pendidikan Bagi Kelompok Anak Miskin Perkotaan. Peneliti akan membahas bagaimana Yayasan Medan Generasi Impian Dalam meningkatkan Akses Pendidikan Bagi Kelompok Anak Miskin Perkotaan.

Akses pendidikan adalah jalur masuk menuju pendidikan, berupa kesempatan bagi seorang anak untuk memperoleh atau meneruskan pendidikan ke jenjang baik SD, SMP, SMA, maupun Perguruan tinggi.

Aksesibilitas pendidikan adalah kemudahan bagi masyarakat untuk memasuki program pendidikan, yang didukung oleh sikap non-diskriminatif,

kebijakan perundang-undangan, fasilitas pendidikan yang memadai, alat bantu belajar yang sesuai, serta biaya pendidikan yang terjangkau, dan memungkinkan setiap warga masyarakat menggunakan kesempatannya untuk mengikuti proses belajar/mengajar pada program pendidikan yang dipilihnya.

Berdasarkan temuan penelitian lapangan yang dilakukan, tampak bahwa Yayasan Medan Generasi Impian memiliki peran dalam meningkatkan akses pendidikan bagi kelompok anak miskin perkotaan. Peran yang dilakukan yayasan memiliki tujuan yaitu memberikan pendidikan yang layak dan berkualitas bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu, melalui program-program seperti *New Hope Class* yang menyediakan pendidikan dengan fokus pada pengembangan karakter dan moral selain pembelajaran akademis, dan *Child sponsorship Program*.

Yayasan Medan Generasi Impian turut berkontribusi dalam mendukung pendidikan anak-anak kurang mampu melalui program Child Sponsorship Program. Program ini dirancang untuk membantu siswa berprestasi yang menghadapi kendala ekonomi agar tetap dapat melanjutkan pendidikan mereka. Dengan dukungan dari para sponsor, program ini memberikan bantuan berupa pembiayaan pendidikan, seperti uang sekolah, perlengkapan belajar, dan kebutuhan penunjang lainnya. Melalui program ini, yayasan berharap dapat menciptakan kesempatan yang lebih besar bagi anak-anak untuk meraih pendidikan yang lebih baik dan membangun masa depan yang lebih baik.

Bentuk teknis dari program ini dimulai dengan mendata anak-anak yang layak dan memenuhi kriteria untuk menerima bantuan tersebut. Kriteria yang

digunakan meliputi kondisi keluarga yang sangat kekurangan atau miskin, namun siswa tersebut memiliki hasrat belajar yang tinggi dan kemampuan yang baik. Langkah selanjutnya adalah menemukan pihak sponsor, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, yang bersedia mendukung kebutuhan sekolah anak didik. Dengan dukungan ini, yayasan berharap dapat menciptakan kesempatan yang lebih besar bagi anak-anak untuk meraih pendidikan yang lebih baik dan membangun masa depan yang cerah.

Yayasan Medan Generasi Impian menjalankan program bimbingan belajar yang dinamakan *New Hope Class*. Program ini dirancang untuk membantu anak-anak dari keluarga kurang mampu dalam memahami materi pelajaran secara lebih baik. Melibatkan relawan sebagai tenaga pengajar, *New Hope Class* memberikan pengalaman belajar tambahan di luar jam sekolah dengan fokus pada pembentukan karakter dan peningkatan kemampuan akademik. Yayasan juga bekerjasama dengan komunitas lokal untuk memastikan program ini menjangkau anak-anak yang membutuhkan, sekaligus mendorong pemerataan akses pendidikan di wilayah pinggiran kota.

Program-program pendidikan yang dilaksanakan oleh yayasan tidak hanya berdampak pada individu siswa, tetapi juga membawa manfaat bagi komunitas lokal. Anak-anak yang mengikuti *New Hope Class* menunjukkan peningkatan motivasi belajar dan pemahaman akademis. Selain itu, nilai-nilai karakter seperti disiplin dan kerja sama juga terlihat lebih menonjol di kalangan peserta didik. Bagi komunitas lokal, keterlibatan yayasan membantu menciptakan lingkungan

yang lebih mendukung pendidikan. Secara keseluruhan, program ini berkontribusi dalam mengurangi kesenjangan sosial di wilayah perkotaan.

Yayasan Medan Generasi Impian menunjukkan implementasi dari teori pemerataan pendidikan yang menekankan pentingnya akses yang setara bagi semua individu, terlepas dari latar belakang ekonomi. Berdasarkan teori ini, pendidikan bukan hanya hak dasar, tetapi juga sarana untuk mobilitas sosial dan ekonomi. Program *Child Sponsorship Program* dan *New Hope Class* mencerminkan pendekatan inklusif yang berupaya menjembatani kesenjangan pendidikan melalui bantuan finansial dan pendidikan holistik. Hal ini sejalan dengan konsep bahwa pendidikan tidak hanya bertujuan menciptakan individu yang kompeten secara akademis, tetapi juga membentuk karakter dan keterampilan sosial.

Meskipun program-program yayasan telah memberikan kontribusi signifikan, beberapa tantangan tetap ada. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan jumlah sponsor yang tersedia untuk mendanai program *Child Sponsorship Program*. Selain itu, merekrut dan mempertahankan tenaga pengajar sukarelawan untuk *New Hope Class* menjadi tantangan tersendiri, terutama di wilayah perkotaan dengan mobilitas yang tinggi. Yayasan juga menghadapi hambatan dalam menjangkau komunitas yang lebih luas karena terbatasnya sumber daya manusia dan logistik. Mengatasi hambatan ini memerlukan upaya lebih lanjut dalam memperluas jejaring sponsor dan kolaborasi dengan komunitas lokal.

Untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program, Yayasan Medan Generasi Impian dapat mempertimbangkan beberapa langkah pengembangan. Salah satunya adalah memperluas cakupan *Child Sponsorship Program* dengan membangun kemitraan strategis dengan lembaga swasta atau organisasi internasional. Selain itu, yayasan dapat meningkatkan kapasitas *New Hope Class* dengan menyediakan pelatihan bagi tenaga pengajar sukarelawan agar mereka lebih siap menghadapi kebutuhan siswa. Mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, seperti modul daring, juga dapat menjadi inovasi yang memungkinkan akses pendidikan lebih luas dan fleksibel. Terakhir, ada baiknya apa bila Yayasan Medan Generasi Impian kembali menyelenggarakan program kursus dengan sertifikasi seperti yang dulu pernah diselenggarakan oleh yayasan yaitu kelas pelatihan komputer Yayasan Medan Generasi Impian pada 2021.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Yayasan Medan Generasi Impian berperan aktif dalam menyediakan akses pendidikan bagi anak-anak dari keluarga miskin perkotaan melalui program *Child Sponsorship Program* dan *New Hope Class*, yang bertujuan membantu siswa berprestasi dengan kendala ekonomi serta memberikan pendidikan holistik.
2. Program *Child Sponsorship Program* membantu siswa mendapatkan fasilitas pendidikan seperti uang sekolah dan perlengkapan belajar dengan dukungan sponsor, baik dari dalam negeri maupun luar negeri.
3. Program *New Hope Class* tidak hanya fokus pada peningkatan akademik, tetapi juga pengembangan karakter dan moral siswa dengan bantuan tenaga pengajar sukarelawan, menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan kondusif.
4. Kerja sama dengan komunitas lokal dan berbagai lembaga memungkinkan yayasan menjangkau lebih banyak anak-anak yang membutuhkan, sekaligus memperkuat pemerataan akses pendidikan di daerah miskin perkotaan.
5. Meskipun memiliki kontribusi yang signifikan, yayasan menghadapi tantangan berupa keterbatasan sumber daya manusia dan finansial yang membatasi cakupan program-programnya.

## 5.2. Saran

Setelah melakukan pembahasan dan menarik simpulan, maka peneliti memiliki saran sebagai berikut:

1. Yayasan perlu memperluas jaringan sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri untuk mendukung keberlanjutan *Child Sponsorship Program*. Hal ini dapat dilakukan dengan menjalin kerja sama strategis dengan perusahaan swasta, organisasi internasional, atau individu yang peduli terhadap pendidikan.
2. Yayasan dapat menyediakan pelatihan khusus bagi tenaga pengajar sukarelawan untuk meningkatkan kompetensi mereka, sehingga mampu memberikan pembelajaran yang lebih efektif dan relevan bagi siswa.
3. Mengintegrasikan teknologi, seperti pembelajaran daring atau penggunaan aplikasi pendidikan, dapat membantu menjangkau lebih banyak siswa dan memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif.
4. Dengan melibatkan komunitas lokal secara lebih aktif, yayasan dapat memahami kebutuhan spesifik siswa dan keluarganya, sehingga program yang dirancang menjadi lebih efektif dan tepat sasaran.
5. Penting bagi yayasan untuk secara berkala mengevaluasi dan memonitor program-programnya guna memastikan bahwa tujuan pendidikan tercapai dan tantangan yang dihadapi dapat diatasi dengan solusi yang tepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, E. N., Isnaini, I., Sukamti, S., & Amalia, L. N. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Kesatrian Kota Malang. *Technomedia Journal*, 3(1 Agustus), 58–72.  
<https://doi.org/10.33050/tmj.v3i1.333>
- Chaudhuri, S. (2015). Urban poor, economic opportunities and sustainable development through traditional knowledge and practices. *Global Bioethics*, 26(2), 86–93.  
<https://doi.org/10.1080/11287462.2015.1037141>
- Darmini. (2020). *PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP EKSPLOITASI PEKERJA ANAK DIBAWAH UMUR*. 14, 54–76.
- Dzulkarnain, F. (2015). *Peran Yayasan Griya Yatim Dan Dhuafa Dalam Pemberdayaan Kaum Dhuafa Melalui Pendidikan Keterampilan Di Bekasi*.  
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/27035>
- Giofani, D. P. (2018). *Aspek Hukum Peran Dinas Sosial Dalam Pemenuhan Akses Pendidikan Bagi Anak Terlantar Di Kota Medan* [Thesis].  
<http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/9231>
- Haderani, H. (2018). Tinjauan Filosofis tentang Fungsi Pendidikan dalam Hidup Manusia. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1).  
<https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2103>
- Hakim, L. (2016). Pemerataan Akses Pendidikan Bagi Rakyat Sesuai Dengan Amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), Article 1.  
<https://doi.org/10.30596/edutech.v2i1.575>
- kumparan. (2023). *Pengertian Peran Sosial beserta Jenis dan Contohnya*. kumparan.  
<https://kumparan.com/sejarah-dan-sosial/pengertian-peran-sosial-beserta-jenis->

dan-contohnya-20GymQrm9Qy

- Medan Generasi Impian, Y. (2021). Tentang Kami. *Yayasan Medan Generasi Impian*.  
<https://www.medangenerasiimpian.org/tentang-organisasi-medan-generasi-impian/>
- Miradj, S., & Sumarno, S. (2014). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MISKIN, MELALUI PROSES PENDIDIKAN NONFORMAL, UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL DI KABUPATEN HALMAHERA BARAT. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.21831/jppm.v1i1.2360>
- Noti, S. (2020). *Peran Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia terhadap Anak Penderita Kanker 2006-2018* [Other, Universitas Diponegoro].  
<https://eprints2.undip.ac.id/id/eprint/4216/>
- Novia, H. (2023). Dinamika Diplomasi Indonesia Terkait Pemenuhan Akses Pendidikan Anak Pekerja Migran Indonesia di Sarawak Malaysia. *Jurnal Studi Diplomasi Dan Keamanan*, 15(2), Article 2. <https://doi.org/10.31315/jsdk.v15i2.8393>
- Nurlaily, N. Y., Wicaksana, S. U., Irmawanto, R., & Holisin, I. (2021). Pemenuhan Akses Pendidikan Kepada Masyarakat Pinggiran Perkotaan: Studi Kasus SD Budi Yakin Surabaya. *Jurnal Dedikasi Hukum*, 1(2), Article 2.  
<https://doi.org/10.22219/jdh.v1i2.17101>
- Perdana, N. P. (2023, Juni). *Majalah Jendela Aksesibilitas Memeroleh Pendidikan Untuk Anak-anak di Indonesia*.  
<https://jendela.kemdikbud.go.id/v2/kajian/detail/aksesibilitas-memeroleh-pendidikan-untuk-anak-anak-di-indonesia>
- Pudjianto, B., & Syawie, M. (2015). KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA. *Sosio Informa: Kajian Permasalahan Sosial dan Usaha*

- Kesejahteraan Sosial*, 1(3), Article 3. <https://doi.org/10.33007/inf.v1i3.167>
- Rusli, Z., Sahuri, C., Mashur, D., & Mayarni ?. (2013). Penerapan Social Enterpreneurship dalam Memberdayakan Masyarakat Miskin Perkotaan. *Jurnal Kebijakan Publik*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.31258/jkp.v2i2.887>
- Saleh, S., Nasution, T., & Harahap, P. (2020). *PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH*. K-Media.
- Sanga, L. D., & Wangdra, Y. (2023). Pendidikan Adalah Faktor Penentu Daya Saing Bangsa. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi (SNISTEK)*, 5, 84–90. <https://doi.org/10.33884/psnistek.v5i.8067>
- Saragih, A. N., Aprilia, V., Aditya, R., Surbakti, F. A., Simatupang, R. D., Damanik, D., & Rachman, F. (2023). PERAN KOMUNITAS SASUDE DALAM MENINGKATKAN AKSES PENDIDIKAN UNTUK SEMUA ANAK SEBAGAI UPAYA PEMBAGUNAN YANG BERKELANJUTAN. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), Article 6. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i6.21754>
- Sarjono, Y. (2013). *Model Pendidikan Anak-Anak Miskin di Kota Surakarta*. <http://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/3183>
- Sugiyono, S. (2019). Metodologi Penelitian & Pengembangan (Research and Development/R&D).
- Suriyani, S., Napitupulu, A. P., Armyliyanda, N., & Emayanti, M. (2021). Peluang, Tantangan dan Problematika Pendidikan Luar Sekolah. *EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.56832/edu.v1i2.103>
- UNICEF Indonesia. (2019). *Konvensi Hak Anak: Versi anak-anak / UNICEF Indonesia*. <https://www.unicef.org/indonesia/id/konvensi-hak-anak-versi-anak-anak>
- Wijana, I. N., & Suhardi, M. (2018). Pemerataan Akses Pendidikan Bagi Anak Putus

Sekolah di Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 1(1), 11–23.  
<https://doi.org/10.31539/alignment.v1i1.210>

Wiwinda, W. (2022). EKSISTENSI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH (PLS). *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam*, 10(1), Article 1.  
<https://doi.org/10.29300/attalim.v10i1.7615>

Yare, M. (2021). PERAN GANDA PEREMPUAN PEDAGANG DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DI KELURAHAN KARANG MULIA DISTRIK SAMOFA KABUPATEN BIAK NUMFOR. *Copi Susu: Jurnal Komunikasi, Politik & Sosiologi*, 3(2), Article 2.

Yusdiana, E. (2020). *EQUITY EQUALITY DAN SISTEM PENDANAAN PENDIDIKAN / Jurnal As-Salam*. <https://www.jurnal-assalam.org/index.php/JAS/article/view/10>



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Sila kunjungi situs ini agar disebutkan nama dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PTD/II/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66324567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

https://fisip.umsu.ac.id

fisip@umsu.ac.id

umsumedan

umsumedan

umsumedan

umsumedan

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN  
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth. Bapak/Ibu  
Program Studi Kesejahteraan Sosial  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, 17 Januari 2024

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Miftahul Huda  
N P M : 2003090095  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
SKS diperoleh : 127,0 SKS, IP Kumulatif 3,54

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	<u>Peran Yayasan Medan Generasi Impian dalam meningkatkan akses Pendidikan bagi kelompok anak miskin Perkotaan</u>	<u>ACE</u>
2	<u>Analisis Efektivitas strategi Pembelajaran kreatif dalam Pendidikan anak - anak kurang mampu</u>	X
3	<u>Strategi Pendidikan luar sekolah oleh medan Generasi Impian : meningkatkan akses dan kualitas Pendidikan bagi anak-anak kurang mampu</u>	X

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:

Diteruskan kepada Dekan untuk Penetapan Judul dan Pembimbing.

043.20.309

Pemohon

(... Miftahul Huda ...)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk

Program Studi.....

Medan, tanggal 17 Januari 2024

Ketua

Program Studi Pes. Sos

- Ahidde

(... Mujahiddin ...)

NIDN: 0728018902

(... Efendi Agus ...)  
NIDN: 0101025902



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

[fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING**  
**Nomor : 122/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal : 17 Januari 2024, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **MIFTAHUL HUDA**  
N P M : 2003090095  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2023/2024  
Judul Skripsi : **PERAN YAYASAN MEDAN GENERASI IMPIAN DALAM MENINGKATKAN AKSES PENDIDIKAN BAGI KELOMPOK ANAK MISKIN PERKOTAAN**  
Pembimbing : **Dr. EFENDI AGUS., M.Si.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 043.20.309 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 17 Januari 2025.**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, 05 Rajab 1445 H  
17 Januari 2024 M



**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
NIDN/0030017402





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UMSU**  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya  
 Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Dasri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://iisip.umsu.ac.id>    [iisip@umsu.ac.id](mailto:iisip@umsu.ac.id)    [umsu](#)    [umsu](#)    [umsu](#)    [umsu](#)

Sk-3

PERMOHONAN  
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.  
 Bapak Dekan FISIP UMSU  
 di  
 Medan.

Medan, ... 6 Maret ..... 2024.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Miftahul Huda  
 N P M : 2003090095  
 Program Studi : Kesejahteraan Sosial

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 122.../SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024.. tanggal 17 Januari 2024..... dengan judul sebagai berikut :

PERAN YAYASAN MEDAN GENERASI IMPIAN DALAM MENINGKATKAN AKSES  
PENDIDIKAN BAGI KELOMPOK ANAK MISKIN PERKOTAAN

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester I s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

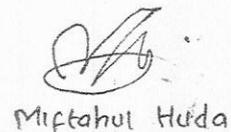
Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

  
 ( Handi Agus )

Pemohon,

  
Miftahul Huda



**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 522/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Hari, Tanggal : Jum'at, 22 Maret 2024  
Waktu : 10.00 WIB s.d. selesai  
Tempat : Laboratorium FISIP UMSU  
Pemimpin Seminar : Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., MSP.



**UMSU**  
Unggul | cerdas | Terpercaya

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	MHD FAISAL HAFIZ	2003090070	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.	IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT. BAKRIE SUMATERA PLANTATION BUNUT KISARAN DALAM PENINGKATAN TARAF HIDUP MASYARAKAT
2	NURBAITI	2003090078	Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.	Drs. SHOhibUL ANSHOR SRG., M.Si	ANALISIS KONSEP KESEJAHTERAAN PADA MASA KHALIFAH HARUN AR-RASYID
3	PUTRI CANDRA SARI	2003090048	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.	IMPLEMENTASI PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) KEMONK JAYA TRADO DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA BARU KECAMATAN BATANG KUIS
4	MIFTAHUL HUDA	2003090095	Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.	Dr. EFENDI AGUS., M.Si.	PERAN YAYASAN MEDAN GENERASI IMPIAN DALAM MENINGKATKAN AKSES PENDIDIKAN BAGI KELOMPOK ANAK MISKIN PERKOTAAN
5	RIDWAN HARUN RANGKUTI	2003090020	Drs. SHOhibUL ANSHOR SRG., M.Si	Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.	PENGARUH PENGEMBANGAN PARIWISATA BUKIT SIMAGO-MAGO TERHADAP KESEJAHTERAAN PELAKU USAHA MIKRO DI DESA MANDURANA KECAMATAN SIPIROK KABUPATEN TAPANULI SELATAN

Medan, 10 Rainadhan 1445 H  
20 Maret 2024 M

Dekan

(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Sila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak-KP/PT/20/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

[fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Miftahul Huda  
 NPM : 2003090095  
 Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
 Judul Skripsi : Peran Yayasan Medan Generasi Impian Dalam Meningkatkan Akses Pendidikan Bagi Kelompok Anak Miskin Pekotaan

No	Tanggal	Kegiatan Advis / Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	17/Jan/2024	Bimbingan Judul Skripsi	
2.	12/Feb/2024	Bimbingan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat Penelitian	
3.	27/Feb/2024	Bimbingan dan Perbaikan latar belakang masalah, penelitian terdahulu	
4.	5/Mar/2024	ACC SemPro	
5.	27/Mar/2024	Bimbingan draf wawancara	
6.	29/Mar/2024	Bimbingan dan Perbaikan draf wawancara	
7.	2/Apr/2024	ACC draf wawancara	
8.	18/Jun/2024	Bimbingan hasil wawancara	
9.	19/Dps/2024	Bimbingan skripsi serta perbaikan abstrak, kesimpulan dan saran	
10.	21/Dps/2024	ACC Ujian Skripsi	

Medan, Sabtu, 22 Februari 2025

Dekan  
 Dr. Anip Saleh, S.Sos., M.SP  
 NIDN: 0030017402

Ketua Program Studi  
 (Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., M.SP)  
 NIDN: 0128088902

Pembimbing  
 (Dr. Efendi Agus, M.Si)  
 NIDN: 0101025902



## DRAF WAWANCARA

Acc.   
2/4/2024

Judul Penelitian : Peran Yayasan Medan Generasi Impian Dalam Meningkatkan Akses Pendidikan Bagi Kelompok Anak Miskin Perkotaan  
Nama Peneliti : Miftahul Huda  
NPM : 2003090095  
Mahasiswa : Kesejahteraan Sosial FISIP-UMSU/MEDAN  
Hari/tanggal :

### A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Pekerjaan :

### B. Daftar Pertanyaan

#### Koordinator Lapangan

1. Bagaimana Yayasan Medan Generasi Impian mendefinisikan peran sosialnya dalam masyarakat?
2. Bagaimana pendekatan Yayasan Medan Generasi Impian terhadap pendidikan anak-anak dari latar belakang ekonomi yang kurang mampu?
3. Bagaimana Yayasan Medan Generasi Impian mengukur keberhasilan program-program pendidikannya dalam mencapai tujuan sosialnya?

#### Koordinator Lokal

1. Bagaimana Yayasan Medan Generasi Impian mengintegrasikan prinsip-prinsip sosial dalam program-program pendidikannya?
2. Bagaimana Yayasan Medan Generasi Impian melibatkan komunitas lokal dalam mendukung misi dan visinya?

3. Apa strategi yang dilakukan oleh Yayasan Medan Generasi Impian dalam memastikan pemerataan akses pendidikan di tengah ketimpangan sosial?

**Wali Murid**

1. Bagaimana Yayasan Medan Generasi Impian melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran dan pengembangan karakter?
2. Bagaimana pendekatan Yayasan Medan Generasi Impian terhadap pendidikan anak-anak dari latar belakang ekonomi yang kurang mampu?

**Siswa Yayasan Medan Generasi Impian**

1. Bagaimana Yayasan Medan Generasi Impian mengintegrasikan prinsip-prinsip sosial dalam program-program pendidikannya?
2. Bagaimana Yayasan Medan Generasi Impian melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dan pengembangan karakter?



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

[fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : **648/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024**  
Lampiran : --  
Hal : **Mohon Diberikan izin  
Penelitian Mahasiswa**

Medan, 13 Syawal 1445 H  
22 April 2024 M

Kepada Yth : **Koordinator Lapangan Yayasan Medan Generasi Impian**  
di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama Mahasiswa : **MIFTAHUL HUDA**  
N P M : 2003090095  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024  
Judul Skripsi : **PERAN YAYASAN MEDAN GENERASI IMPIAN DALAM  
MENINGKATKAN AKSES PENDIDIKAN BAGI KELOMPOK  
ANAK MISKIN PERKOTAAN**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.





# YAYASAN MEDAN GENERASI IMPIAN

SK. Kemenhum RI Nomor : AHU.01080.50.10.2014 tanggal 30 April 2014  
Sekretariat : Jl. Gunung Sinabung No.3 Kei. Glugur Darat II Kec. Medan Timur - 20253  
email : yayasan.medangenerasiimpian@gmail.com | Telp. 06142561415

Medan, 21 Februari 2025

Nomor : 303/A/MGI/II/2025  
Lampiran : -  
Hal : Konfirmasi Permohonan Izin  
Penelitian Mahasiswa

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)

Di-

Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat nomor: 648/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024 tanggal 22 April 2024 perihal Permohonan Izin Penelitian Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) kepada Mahasiswa:

1. Nama : MIFTAHUL HUDA
2. NPM : 2003090095
3. Program Studi : Kesejahteraan Sosial
4. Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024
5. Judul Skripsi : PERAN YAYASAN MEDAN GENERASI IMPIAN DALAM MENINGKATKAN AKSES PENDIDIKAN BAGI KELOMPOK ANAK MISKIN PERKOTAAN

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas dapat kami terima untuk melaksanakan penelitian di Yayasan Medan Generasi Impian terhitung mulai tanggal 14 Mei 2024 sampai dengan 20 Mei 2024.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,

  
Meily Winje Manik, S.Pd  
Lokal Koordinator



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**



**UMSU**  
Urgent | Cerdas | Terpercaya

**UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR  
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Nomor : 649/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
 Hari, Tanggal : Kamis, 20 Maret 2025  
 Waktu : 08.30 WIB s.d. Selesai  
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			FENGUJI I	FENGUJI II	FENGUJI III	
1	MIFTAHUL HUDA	2003090095	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Dr. EFENDI AUGUS., M.Si.	PERAN YAYASAN MEDAN GENERASI IMPIAN DALAM MENINGKATKAN AKSES PENDIDIKAN BAGI KELOMPOK ANAK MISKIN PERKOTAAN
2	RISKI AMELIA	2103090037	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Dr. EFENDI AUGUS., M.Si.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	DINAMIKA SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT PEDAGANG GULA AREN DI DESA RANJOBATU, KABUPATEN MANDAILING NATAL
3						
4						
5						

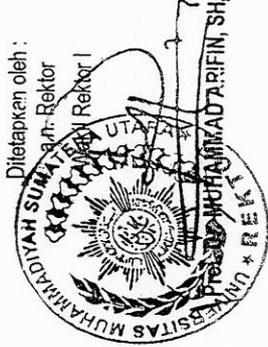
Notulis Sidang :

1.

Ditetapkan oleh :

Rektor

Rektor I



Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom

Ketua

Sekretaris

Total : 1mbx 1010/1x  
1 yar

Medan, 18 Ramadhan 1446 H  
18 Maret 2025 M



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Miftahul Huda  
Tempat dan Tanggal Lahir : Harapan Makmur, 15 Juni 2000  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : JL. Sultan Syarif Kasim, Desa Harapan Makmur,  
Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir  
Anak Ke : 1 dari 3 Bersaudara

### Nama Orang Tua

Ayah : Wiji Sutrisno  
Ibu : Semi Sawiyah  
Alamat : JL. Sultan Syarif Kasim, Desa Harapan Makmur,  
Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir

### Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2006-2012 : SDS Al-Washliyah 059 Bagan Batu
2. Tahun 2012-2015 : SMP Negeri 1 Bagan Sinembah
3. Tahun 2015-2018 : SMK Negeri 7 Pekanbaru
4. Tahun 2020-2024 : S-1 Program Studi Kesejahteraan Sosial  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Juni 2025

**MIFTAHUL HUDA**